

**PENGEMBANGAN MODUL DILENGKAPI PETA KONSEP  
DAN GAMBAR PADA MATERI KEANEKARAGAMAN  
MAKHLUK HIDUP UNTUK SISWA KELAS VII SMP**

**SKRIPSI**

*Salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh  
SELLY EPRIANI RENAT  
NIM. 1101326**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Pengembangan Modul Dilengkapi Peta Konsep dan Gambar pada Materi  
Keanekaragaman Makhluk Hidup untuk Siswa Kelas VII SMP**

Nama : Selly Epriani Renat  
NIM : 1101326  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 5 Agustus 2015

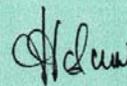
Disetujui oleh

Pembimbing I



Drs. Armen, S.U.  
NIP. 19540715 198109 1 001

Pembimbing II



Ernie Novriyanti, S.Pd., M.Si.  
NIP. 19731128 200801 2 005

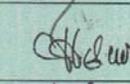
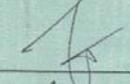
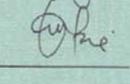
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi Fakultas Matematika  
dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Judul : Pengembangan Modul Dilengkapi Peta Konsep  
dan Gambar pada Materi Keanekaragaman  
Makhluk Hidup untuk Siswa Kelas VII SMP  
Nama : Selly Epriani Renat  
NIM : 1101326  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 5 Agustus 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Armen, S.U.	1. 
2. Sekretaris	: Ernie Novriyanti, S.Pd., M.Si.	2. 
3. Anggota	: Dr. Violita, S.Si., M.Si.	3. 
4. Anggota	: Dr. Zulyusri, M.P.	4. 
5. Anggota	: Muhyiatul Fadilah, S.Si., M.Pd.	5. 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Selly Epriani Renat  
Nim/BP : 1101326/2011  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengembangan Modul Dilengkapi Peta Konsep dan Gambar pada Materi Keanekaragaman Makhluk Hidup untuk Siswa Kelas VII SMP”** adalah benar hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 5 Agustus 2015

Mengetahui

Ketua Jurusan Biologi

Drs. Mades Fifendy, M. Biomed.  
NIP. 19571130 198802 1 001

Surat Kuasa No. 117/UN35.1.1.3/TU/2015  
Tanggal 5 Oktober 2015

Saya yang menyatakan,

Selly Epriani Renat  
NIM. 1101326/2011

## **ABSTRAK**

### **Pengembangan Modul Dilengkapi Peta Konsep dan Gambar pada Materi Keanekaragaman Makhluk Hidup untuk Siswa Kelas VII SMP**

**Oleh: Selly Epriani Renat, 1101326.  
FMIPA/Pendidikan Biologi**

Kurangnya bahan ajar yang dimiliki siswa membuat siswa sulit untuk memahami materi serta konsep dari pembelajaran, sedangkan pada pembelajaran biologi banyak materi, gambar dan konsep-konsep yang harus dipahami oleh siswa sehingga diperlukan suatu pengembangan, diantaranya modul. Modul membuat siswa belajar mandiri tanpa atau dengan bantuan guru, karena didalam modul adanya umpan balik yang dapat digunakan sebagai uji pemahaman siswa terhadap materi. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian dilakukan dengan tujuan menghasilkan bahan ajar berupa modul dilengkapi peta konsep dan gambar untuk siswa kelas VII SMP yang valid dan praktis. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menggunakan tiga tahap dari *4-D model*, yang terdiri dari tahap *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), dan *development* (pengembangan). Subjek penelitian ini terdiri dari 4 orang validator, 2 orang guru, dan 20 siswa Kelas VII.5 SMPN 26 Padang. Data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari angket validitas dan praktikalitas, kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dihasilkan produk berupa modul. Hasil uji validitas diperoleh nilai rata-rata adalah 88.13% dengan kriteria valid. Hasil uji praktikalitas dengan guru diperoleh nilai rata-rata 91.39% dengan kriteria sangat praktis, sedangkan hasil uji praktikalitas oleh siswa diperoleh nilai rata-rata 90.15% dengan kriteria sangat praktis. Dengan demikian dapat disimpulkan modul dilengkapi peta konsep dan gambar pada materi keanekaragaman makhluk hidup untuk siswa kelas VII SMP yang dikembangkan memiliki kriteria valid dan sangat praktis.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Pengembangan Modul Dilengkapi Peta Konsep dan Gambar pada Materi Keanekaragaman Makhluk Hidup untuk Siswa Kelas VII SMP”**.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik yang berupa sumbangan pikiran, bimbingan, ide dan motivasi yang sangat berarti, terutama ditujukan kepada:

1. Drs. Armen, S.U. sebagai pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ernie Novriyanti, S.Pd., M.Si. sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. H. Syamsurizal, M. Biomed sebagai penasehat akademis yang telah memberikan semangat dan do'a untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Zulyusri, M.P., Dr. Violita, S.Si., M.Si., dan Muhyiatul Fadilah, S.Si., M. Pd., sebagai dosen penguji.

5. Drs. Mades Fifendy, M. Biomed, Rahmadhani Fitri, M.Pd, Dra. Afneli Warni, Yeni Yanuar, S.Pd., selaku validator.
6. Dr. Azwir Anhar, M. Si. selaku Ketua Jurusan Biologi yang telah memberikan dukungan dan perhatian dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Biologi yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis.
8. Kepala SMPN 26 Padang yang telah memberi izin melakukan penelitian.
9. Bapak/Ibu Majelis Guru, karyawan-karyawati SMPN 26 Padang yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
10. Siswa kelas VII.5 SMPN 26 Padang sebagai subjek dalam penelitian ini.
11. Orang tua yang memberikan doa dan dukungannya kepada penulis.
12. Rekan-rekan mahasiswa biologi yang telah memberikan bantuan, semangat dan motivasi.

Segala bantuan yang diberikan kepada penulis semoga menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT. Penulis telah berusaha maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun bila masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini bermanfaat.

Padang, Agustus 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Spesifikasi Produk .....	8
H. Definisi Operasional .....	9
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b> .....	11
A. Kajian Teori .....	11
B. Penelitian yang Relevan .....	24
C. Kerangka Konseptual .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	27

A. Jenis Penelitian .....	27
B. Tempat dan Waktu .....	27
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	27
D. Data Penelitian .....	28
E. Instrumen Pengumpul Data .....	28
F. Prosedur Penelitian.....	29
G. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian .....	41
B. Pembahasan .....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Daftar Nama Validator .....	34
2 Daftar Nama Guru yang Mengisi Angket Uji Praktikalitas .....	35
3 Hasil Validitas Modul Dilengkapi Peta Konsep dan Gambar .....	60
4 Saran Validator terhadap Modul Dilengkapi Peta Konsep dan Gambar .....	61
5 Hasil Uji Praktikalitas Modul oleh Guru .....	62
6 Hasil Uji Praktikalitas Modul oleh Siswa .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Lampiran	Halaman
1	Peta Konsep Materi Keanekaragaman Makhluk Hidup ..... 24
2	Kerangka Konseptual Penelitian Pengembangan Modul ..... 26
3	Langkah-langkah Pengembangan Modul ..... 37
4	Tampilan <i>Cover</i> depan Modul ..... 47
5	Tampilan <i>Cover</i> belakang Modul ..... 48
6	Tampilan Profil Modul ..... 49
7	Tampilan Petunjuk Penggunaan Modul ..... 50
8	Tampilan Kompetensi Pembelajaran ..... 52
9	Tampilan Peta Konsep ..... 53
10	Tampilan Latihan pada Modul ..... 54
11	Tampilan Latihan Peta Konsep ..... 55
12	Tampilan Tes Evaluasi ..... 56
13	Tampilan Umpan Balik ..... 58
14	Tampilan Kunci Jawaban ..... 59
15	Peneliti Membagikan Modul pada Siswa ..... 115
16	Siswa Mengamati dan Menilai Modul ..... 115
17	Peneliti Membagikan Angket Praktikalitas ..... 116
18	Siswa Mengisi Angket Praktikalitas ..... 116
19	Guru Mengamati dan Menilai Modul ..... 117
20	Guru Mengisi Angket Praktikalitas ..... 118

## DAFTAR LAMPIRAN

Gambar	Halaman
1	Pertanyaan wawancara dengan Guru SMPN 26 Padang ..... 75
2	Kisi-Kisi Angket Uji Validitas Modul ..... 76
3	Angket Uji Validitas Modul ..... 77
4	Hasil Angket Validitas Modul ..... 81
5	Analisis Hasil Angket Validitas Modul ..... 90
6	Kisi-Kisi Angket Uji Praktikalitas Modul ..... 92
7	Angket Uji Praktikalitas Modul oleh Guru ..... 93
8	Hasil Angket Praktikalitas Modul oleh Guru ..... 97
9	Analisis Hasil Uji Praktikalitas oleh Guru ..... 102
10	Angket Uji Praktikalitas Modul oleh Siswa ..... 104
11	Hasil Angket Praktikalitas oleh Siswa ..... 108
12	Analisis Hasil Uji Praktikalitas oleh Siswa ..... 113
13	Dokumentasi Penelitian ..... 115
14	Surat Izin Penelitian dari Fakultas MIPA UNP ..... 119
15	Surat Izin Penelitian oleh Dinas Pendidikan Kota Padang ..... 120
16	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian ..... 121

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa agar menjadi manusia yang lebih baik. Hal ini tercantum pada undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Berdasarkan tujuan pendidikan tersebut pendidikan dibutuhkan untuk membentuk karakter siswa serta kepribadian yang lebih baik lagi. Hal ini juga harus ditunjang dengan adanya bantuan dari orang tua dan guru sebagai pendidik di sekolah.

Salah satu pembelajaran di sekolah menengah pertama adalah IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), yang membahas mengenai pembelajaran biologi, fisika, dan kimia. Biologi mempelajari tentang semua jenis makhluk hidup dan lingkungan disekitar. Pembelajaran IPA dapat meningkatkan keterampilan, sikap, dan iman, karena pada pembelajaran IPA ini siswa

dikenalkan mengenai kejadian-kejadian alam yang ada di bumi sehingga dengan pengetahuan ini siswa diharapkan untuk lebih mengingat sang pencipta. Pembelajaran Biologi lebih banyak hafalan dari pada hitungan, peran guru sangat penting agar siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran Biologi serta memahami materi pembelajaran biologi dengan baik.

Guru dapat melakukan banyak cara agar siswa bisa lebih memahami dan meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran Biologi. Salah satunya yaitu dengan adanya bahan ajar. Bahan ajar dapat membantu guru dalam proses pembelajaran, bahan ajar dibuat oleh guru dan kemudian diberikan kepada siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Anonim (2011: 14) bahan ajar adalah salah satu bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di tempat pembelajaran. Menurut Depdiknas (2008: 11) bahan ajar dikelompokkan menjadi empat kategori salah satunya, yaitu bahan ajar cetak (*Printed*) antara lain *handout*, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, *leaflet*, *wallchart*, foto/gambar, model/maket.

Depdiknas (2008: 9), menyatakan bahwa siswa akan lebih tertarik dengan adanya bahan ajar yang bervariasi sehingga membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, siswa juga lebih banyak mendapatkan kesempatan belajar secara mandiri di rumah dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru. Rusman (2012: 359) menyatakan bahwa kegiatan belajar mandiri adalah kegiatan yang didasarkan oleh kemauan siswa itu sendiri untuk belajar secara mandiri dengan atau tanpa bantuan guru,

sehingga siswa dapat meningkatkan motivasi serta tanggung jawab terhadap diri sendiri. Salah satu bahan ajar cetak yang melatih kemandirian siswa serta tanggung jawab siswa adalah modul, karena salah satu komponen dari modul adalah adanya umpan balik. Umpan balik bertujuan untuk melihat seberapa besar pemahaman siswa terhadap materi yang telah mereka pelajari, dengan ini mereka dapat mengukur kemampuan mereka sendiri.

Modul salah satu bahan ajar yang dibuat semenarik mungkin disusun berdasarkan indikator dan tujuan pembelajaran serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa dan digunakan oleh siswa secara mandiri. Depdiknas (2008: 13) menyatakan bahwa “modul adalah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru”.

Mulyasa (2006: 236-237) mengemukakan keunggulan modul, yaitu: (1) berfokus pada kemampuan individual siswa karena siswa memiliki kemampuan untuk belajar sendiri dan bertanggung jawab atas tindakan mereka, (2) adanya kontrol terhadap hasil belajar melalui standar kompetensi dalam setiap modul, (3) terlihat relevansi kurikulum dengan adanya tujuan dan cara pencapaian. Modul juga dapat membantu guru untuk melatih kemampuan siswa dan kebiasaan siswa belajar secara mandiri.

Modul pembelajaran dapat dibuat dengan bermacam variasi, seperti penambahan peta konsep dan gambar pada modul. Penambahan peta konsep diharapkan siswa dapat mengetahui inti serta konsep-konsep dari pelajaran pada suatu materi pembelajaran, sedangkan dengan adanya gambar pada

modul diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dan pemahaman siswa terhadap materi. Lufri (2010: 155) menyatakan bahwa “peta konsep (*concept map*) merupakan diagram yang menunjukkan saling keterkaitan antara konsep sebagai representasi dari makna (*meaning*)”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada tanggal 12 Januari 2015 di SMPN 26 Padang dengan salah seorang guru Biologi Ibu Dra. Afneli Warni terungkap bahwa telah tersedia bahan ajar berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) serta tambahan bahan ajar dari internet pada proses pembelajaran. Jika siswa tidak teliti dalam mencari bahan tambahan dari internet siswa akan menemukan kesulitan pada saat belajar, karena kebanyakan bahasa yang digunakan tidak mudah dipahami oleh siswa pada tingkat kelas VII SMP. Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan siswa memiliki gambar yang kurang jelas dan tidak berwarna. Materi yang disajikan begitu ringkas sehingga tidak terlihat penekanan konsep, akibatnya konsep yang seharusnya menjadi tujuan pembelajaran tidak dikuasai oleh siswa, sedangkan pada pembelajaran Biologi banyak materi dan konsep-konsep yang harus dipahami. Sebaiknya, penambahan peta konsep dapat mempertegas konsep-konsep pada materi yang akan dipelajari oleh siswa.

Lufri (2010: 154) mengemukakan penggunaan strategi pembelajaran dengan pembuatan peta konsep dapat membantu siswa belajar bermakna, meningkatkan hasil belajar, dan meningkatkan kemampuan memecahkan masalah. Pembelajaran Biologi adalah suatu pembelajaran yang kaya dengan konsep, antara konsep satu dengan konsep lainnya berhubungan secara

hirarki, dengan kata lain konsep-konsep dalam biologi tidak bisa dipahami dengan baik bila konsep-konsep tersebut dipahami secara terpisah. Oleh karena itu, peta konsep sangat diperlukan untuk membantu peserta didik memahami Biologi secara komprehensif.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa orang siswa pada tanggal 12 Januari 2015. Menurut mereka salah satu materi pembelajaran yang sulit dipahami adalah keanekaragaman makhluk hidup, mereka sulit untuk menghafal nama-nama latin serta membuat kunci determinasi sederhana. Peneliti juga mengajukan pertanyaan seputar nama-nama latin baik itu tumbuhan maupun hewan yang telah mereka pelajari, dari pertanyaan yang peneliti ajukan hanya beberapa siswa yang dapat menjawab. Hal ini menunjukkan sebagian siswa tidak mengerti dan sulit menghafal nama-nama latin.

Hasil wawancara peneliti dengan salah seorang guru Biologi di SMPN 26 Padang dan SMPN 30 Padang menginformasikan bahwa salah satu materi yang sulit dipahami adalah keanekaragaman makhluk hidup. Nama-nama ilmiah serta kunci determinasi sangat baru bagi siswa, sehingga pada saat awal pengenalan terlihat siswa kebingungan. Materi pembelajaran seharusnya dapat meningkatkan minat belajar dan dapat menarik perhatian siswa, hal ini sejalan dengan pendapat Lufri (2010: 18) menyatakan bahwa "materi pembelajaran harus dirancang menarik dan mudah dipahami peserta didik atau dikomunikasikan dengan bahasa yang sederhana".

Bahan ajar sangat diperlukan untuk membantu pemahaman siswa terhadap materi. Modul sebagai salah satu bahan ajar cetak dapat menjadi salah satu alternatif mengatasi permasalahan diatas, karena modul merupakan salah satu bahan ajar cetak yang berfungsi untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar. Modul sebaiknya meningkatkan minat baca siswa, seperti pemberian warna pada latar belakang, penambahan peta konsep serta pemberian gambar yang relevan. Harianti (2008: 15) menyatakan bahwa menggunakan warna-warna yang kontras pada informasi yang penting bisa lebih diingat oleh otak. Modul yang digunakan juga dilengkapi peta konsep yang akan menjelaskan konsep-konsep materi yang akan dipelajari oleh siswa. Menurut Maertin (1994 dalam Trianto 2011: 158), peta konsep merupakan ilustrasi grafik konkret yang mengindikasikan sebuah konsep tunggal yang dihubungkan dengan konsep-konsep lain pada kategori yang sama.

Berdasarkan permasalahan diatas, telah dilaksanakan penelitian tentang “Pengembangan Modul Dilengkapi Peta Konsep dan Gambar pada Materi Keanekaragaman Makhluk Hidup untuk Siswa Kelas VII SMP”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut ini.

1. Bahan ajar yang telah ada kurang menjelaskan konsep-konsep yang terdapat pada materi serta gambar yang tidak berwarna.
2. Siswa kurang memahami materi keanekaragaman makhluk hidup.

3. Belum tersedia modul dilengkapi peta konsep dan gambar pada materi keanekaragaman makhluk hidup.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada belum tersedianya modul dilengkapi peta konsep dan gambar pada materi keanekaragaman makhluk hidup untuk siswa kelas VII SMP yang valid dan praktis.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Bagaimana menghasilkan bahan ajar berupa modul dilengkapi peta konsep dan gambar untuk siswa SMP?
2. Bagaimana validitas bahan ajar berupa modul dilengkapi peta konsep dan gambar untuk siswa SMP?
3. Bagaimana praktikalitas bahan ajar berupa modul dilengkapi peta konsep dan gambar untuk siswa SMP?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk hal-hal berikut ini.

1. Menghasilkan modul dilengkapi peta konsep dan gambar untuk siswa kelas VII SMP.
2. Mengungkap validitas bahan ajar berupa modul dilengkapi peta konsep dan gambar untuk siswa kelas VII SMP.
3. Mengungkap praktikalitas bahan ajar berupa modul dilengkapi peta konsep dan gambar untuk siswa kelas VII SMP.

## **F. Manfaat Penelitian**

Bahan ajar berupa modul dilengkapi peta konsep dan gambar ini diharapkan berguna bagi pihak-pihak berikut ini.

1. Bagi guru, sebagai alternatif bahan ajar yang dapat mempermudah penyampaian informasi dalam proses pembelajaran.
2. Bagi siswa, dapat dijadikan sumber belajar yang mempermudah siswa dalam memahami dan menguasai pembelajaran.
3. Bagi peneliti lain, sebagai sumber dan informasi, serta contoh pengembangan modul siswa.

## **G. Spesifikasi Produk**

Produk yang dimaksud disini adalah modul yang dilengkapi peta konsep dan gambar pada materi keanekaragaman makhluk hidup. Modul ini dilengkapi dengan peta konsep dan gambar yang dibuat dengan menggunakan *Microsoft Office Publisher 2007*. Modul ini dilengkapi dengan judul, petunjuk penggunaan, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, peta konsep, isi materi, latihan berupa membuat peta konsep pada materi yang telah ditentukan, latihan berupa pengamatan langsung (praktikum), evaluasi masing-masing kegiatan belajar, umpan balik, rangkuman, kunci jawaban (untuk membantu siswa jika menemui kesalahan dalam membahas soal-soal).

Latar Belakang pada modul didominasi oleh warna biru, judul pada modul dibuat menggunakan jenis huruf *Footlight MT Light* dengan ukuran 36 *point* dan 22 *point* serta *Algerian* dengan ukuran 28 *point*. Kalimat

penjelas menggunakan jenis huruf *Calibri* hitam ukuran 12 *point* sampai 14 *point*. Modul ini dibuat dengan menggunakan *Microsoft Office Publisher 2007*.

## **H. Definisi Operasional**

### 1. Modul

Modul merupakan salah satu bahan ajar yang dibuat semenarik mungkin yang disusun menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa dan digunakan oleh siswa secara mandiri. Modul pembelajaran dikembangkan berdasarkan materi dari mata pelajaran yang terkait sesuai dengan kompetensi dasar yang dipadukan.

### 2. Peta Konsep

Peta konsep adalah sebuah media yang digunakan untuk menyatakan suatu hubungan antara konsep-konsep yang satu dengan yang lainnya dengan menggunakan kata penghubung (preposisi) pada setiap pembagian konsep.

### 3. Gambar

Gambar merupakan media visual yang dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar dan minat siswa untuk membaca bahan ajar. Gambar merupakan sebuah ilustrasi yang memberikan pengertian dan penjelasan yang amat banyak dan lengkap dibandingkan hanya membaca dan memberikan suatu penjelasan pada sebuah masalah karena sifatnya yang lebih kongkrit (nyata).

#### 4. Modul dilengkapi Peta Konsep dan Gambar

Modul dilengkapi peta konsep dan gambar merupakan bahan ajar cetak yang dapat membantu siswa belajar mandiri di dalamnya terdapat peta konsep yang melihatkan konsep-konsep pada materi pembelajaran. Modul dilengkapi peta konsep dan gambar dalam hal ini adalah sebuah modul yang dilengkapi dengan peta konsep yang dijabarkan berkaitan dengan materi keanekaragaman makhluk hidup serta menampilkan gambar yang relevan terhadap materi.